

A DESCRIPTIVE STUDY OF CONJUNCTIONS IN KEKA DIALECT OF ROTE LANGUAGE

ABSTRACT

Maya Siokain

Theresia Magdalena Tamelan

Norci Beeh

A DESCRIPTIVE STUDY OF CONJUNCTIONS IN KEKA DIALECT OF ROTE LANGUAGE focuses on conjunctions, which are words that function as linguistic bridges that connect words, phrases, or clauses in sentences. This research answers one main research question: what are the types of conjunctions found in Rote language Keka dialect? and The purpose of this research is to find out the types of conjunctions found in Rote language Keka dialect. To answer these questions, this research uses qualitative research methodology through interviews with 4 native speakers. The results show 2 main categories of conjunctions, namely coordinating and subordinating conjunctions. In the category of coordinating conjunctions, this study identified cumulative *noo* ‘and’ with 5 examples, adversative *tee huu* ‘but’ with 3 examples, alternative *doo* ‘or’ with 1 example, and illative *huu* ‘so’ with 1 example. Meanwhile, subordinating conjunctions include reason *te* ‘because’ with 3 examples, time *losa* ‘till’ with 2 examples, condition *kalo* ‘unless’ with 1 example, concession *mae* ‘eventhough’ with 2 examples, purpose *fo* ‘so that’ with 4 examples, and manner *leo* ‘such as’ with 1 example. In conclusion, this study documented 10 different conjunctions with 23 instances in Rote language Keka dialect. Although the researchers acknowledge the limitations of this study, they hope that these findings can be a valuable reference for future research in this area. For future research, it is recommended to expand the scope by increasing the number of informants, examining the syntactic patterns of conjunction usage in a wider context, as well as conducting a comparative study between the Keka dialect and other dialects in Rote language to map linguistic variations more comprehensively.

Key words: *conjunctions, Keka dialect*

KAJIAN DESKRIPTIF KONJUNGSI DALAM BAHASA ROTE DIALEK KEKA

ABSTRAK

Maya Siokain

Theresia Magdalena Tamelan

Norci Beeh

STUDI DESKRIPTIF TENTANG KONJUNGSI DALAM BAHASA ROTE DIALEK KEKA berfokus pada konjungsi, yaitu kata yang berfungsi sebagai jembatan linguistik yang menghubungkan kata, frasa, atau klausa dalam kalimat. Penelitian ini menjawab satu pertanyaan penelitian utama: apa saja jenis konjungsi yang ditemukan dalam bahasa Rote dialek Keka? dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis konjungsi yang terdapat dalam bahasa Rote Dialek Keka. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif melalui wawancara dengan 4 orang penutur asli. Hasil penelitian menunjukkan 2 kategori utama konjungsi yaitu konjungsi koordinatif dan subordinatif. Pada kategori konjungsi koordinatif, penelitian ini mengidentifikasi kumulatif *noo* ‘dan’ dengan 5 contoh, adversatif *tee huu* ‘tetapi’ dengan 3 contoh, alternatif *doo* ‘atau’ dengan 1 contoh, dan ilatif *huu* ‘maka’ dengan 1 contoh. Sementara itu, konjungsi subordinatif meliputi alasan *te* ‘karena’ dengan 3 contoh, waktu *losa* ‘sampai’ dengan 2 contoh, syarat *kalo* ‘kecuali’ dengan 1 contoh, konsesi *mae* ‘meskipun’ dengan 2 contoh, tujuan *fo* ‘agar’ dengan 4 contoh, dan cara *leo* ‘seperti’ dengan 1 contoh. Kesimpulannya, penelitian ini mendokumentasikan 10 konjungsi yang berbeda dengan 23 contoh dalam bahasa Rote dialek Keka. Meskipun peneliti mengakui keterbatasan penelitian ini, mereka berharap temuan ini dapat menjadi referensi yang berharga untuk penelitian di masa depan di bidang ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambah jumlah informan, mengkaji pola sintaksis penggunaan konjungsi dalam konteks yang lebih luas, serta melakukan studi perbandingan antara dialek Keka dengan dialek lain dalam bahasa Rote untuk memetakan variasi linguistik secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: *konjungsi, dialek keka*